

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS WEBSITE DI SMPIT DARUL FIKRI MAKASSAR

Husnul Hatimah

Universitas Negeri Makassar, Indonesia¹

E-mail: husnul62feb@gmail.com

Info Artikel

Accepted:

Oktober 2024

Published:

December 2024

Abstract

The purpose of this study was to determine; (1) Description of the needs of web-based guidance and counseling information systems at SMPIT Darul Fikri Makassar, (2) Prototype of web-based guidance and counseling information systems at SMPIT Darul Fikri Makassar, (3) Validity of web-based guidance and counseling information systems at SMPIT Darul Fikri Makassar, (4) Practicality of web-based guidance and counseling administration applications at SMPIT Darul Fikri Makassar. This research uses the Research and Development (R&D) method. The results showed that the website-based guidance and counseling administration information system media and guidebook developed were valid and practical for use in managing guidance and counseling data at SMPIT Darul Fikri Makassar, the validity and practicality of two experts in the initial product trial showed a good response with a high score and the results of the responses of counseling teachers and other users in the small group trial illustrated a positive response with high results. This shows that this guidance and counseling administration information system media is accepted and can be used as an administrative media for counseling teachers.

Keywords: *information system media; counseling administration; website-based.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Gambaran kebutuhan sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web di SMPIT Darul Fikri Makassar, (2) Prototipe sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web di SMPIT Darul Fikri Makassar, (3) Validitas sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web SMPIT Darul Fikri Makassar, (4) Kepraktisan aplikasi administrasi bimbingan dan konseling berbasis website di SMPIT Darul Fikri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sistem informasi administrasi bimbingan dan konseling berbasis website dan buku panduan yang dikembangkan telah valid dan praktis untuk digunakan dalam pengelolaan data bimbingan dan konseling di SMPIT Darul Fikri Makassar, validitas dan kepraktisan terhadap dua orang ahli dalam uji coba produk awal menunjukkan respon yang baik dengan nilai yang tinggi dan hasil tanggapan guru BK dan pengguna lainnya dalam uji coba kelompok kecil menggambarkan respon positif dengan hasil yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sistem informasi administrasi dan bimbingan dan konseling ini diterima dan dapat digunakan sebagai media administrasi guru BK.

Kata kunci: *media sistem informasi; administrasi BK; berbasis website.*

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah perlu adanya pengoptimalan dengan baik. Karena tidak jarang masih ada sekolah-sekolah yang belum menjalankan layanan bimbingan konseling (BK) dengan maksimal. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan waktu, kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah sehingga pembuatan laporan administrasi BK seperti data siswa, data pelanggaran, data bimbingan konseling dan data pengembangan karir siswa (kelanjutan studi minat dan bakat siswa) serta laporan administrasi lainnya ini kebanyakan masih dilakukan secara manual (Puspitasari, 2020).

Pranata & Nudin (2018) menyatakan bahwa data atau informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan guru BK untuk dapat melakukan pengawasan serta memberikan layanan atau program yang tepat pada siswa. Data atau informasi tersebut harus dikelola dengan baik karena sistem pengelolaan data atau informasi akan berpengaruh besar, sebab data yang dimiliki guru BK sangat banyak. Diharapkan apabila pengelolaannya baik maka proses pencarian data, pengelompokan data, dan mencetak data menjadi lebih mudah. Kemudahan tersebut akan berdampak juga terhadap waktu yang diperlukan guru BK

dalam mengelola administrasi. Pengelolaan administrasi yang baik juga akan menentukan isi dan kualitas data yang dimiliki guru BK. Data administrasi BK inilah yang nantinya akan menjadi acuan bagi guru BK untuk menilai apakah layanan BK yang diberikan sudah mencapai tujuan BK itu sendiri.

Pranata & Nudin, 2018 mengatakan sistem pengelolaan administrasi BK menggunakan cara manual yaitu pencatatan di buku atau kertas, menjadikan nilai data-data yang dimiliki guru BK seperti tidak berharga. Artinya, guru BK kesulitan untuk mengelola data-data tersebut karena jumlahnya yang sangat banyak. Kesulitan ini mulai dari menyimpan data, mencari data, mengelompokkan data, serta mencetak data atau membuat laporan data sesuai dengan kebutuhan. Sehingga memang dibutuhkan sesuatu yang bisa digunakan guru BK untuk mengatasi masalah pengelolaan administrasi, agar guru BK bisa menyelesaikan pekerjaan administrasi dengan mudah dan kemudahan ini membuat guru BK mengerjakannya dengan cepat. Jika pengelolaan administrasi dapat dikerjakan dengan cepat, maka guru BK juga memiliki waktu untuk melakukan tugas-tugas lainnya selain hal administrasi.

Hasil wawancara dengan guru BK SMPIT Darul Fikri Makassar yang

dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pemberian layanan bimbingan konseling, yaitu pertama guru BK mengalami hambatan pada pengelolaan dan pencatatan hasil layanan bimbingan konseling. Kedua, guru BK belum memiliki data lengkap murid baik biodata, catatan prestasi, maupun hasil tes kepribadian, minat dan bakat sehingga guru BK kesulitan menemukan informasi lengkap tentang murid yang akan diberikan layanan. Ketiga, pembuatan laporan pelaksanaan layanan yang ribet sehingga belum terlaksana secara efektif. Keempat, kurangnya komunikasi antara guru BK dan wali kelas mengenai kondisi siswa dikelas. Sehingga sulit bagi guru BK dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan layanan khusus.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dalam mengatasi hambatan dalam pengolahan administrasi BK. Guru BK berharap adanya sistem terpusat dalam menyimpan dan mengolah rekapan data lengkap murid dengan mudah dan simpel. Sehingga jika dibutuhkan informasi mengenai data salah satu murid, secara otomatis akan muncul informasi lengkap mengenai murid tersebut baik biodata, riwayat layanan maupun data lainnya. Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang dihadapi guru BK di sekolah dengan memanfaatkan

perkembangan teknologi di masa modern yang dapat memudahkan aktivitas manusia. Maka sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan untuk membantu memudahkan kinerja guru BK dalam menyimpan dan mengolah data bimbingan konseling agar kendala yang terjadi pada sistem yang berjalan bisa segera teratasi. Bukan hanya membantu dalam memantau track record siswa tetapi juga membantu pengarsipan data lengkap siswa yang dapat ditelusuri dengan cepat dan mudah karena data sudah tersimpan secara rapi di dalam database.

Menurut Sutarman (Mufida, dkk. 2019) sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Setiawan, Nabylla & Fathulloh (2022) mengemukakan sistem informasi di dunia pendidikan bertujuan untuk memfasilitasi dunia pendidikan dalam meningkatkan kinerja dengan membuat dan menggunakan sebuah sistem informasi pendidikan yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Cahyadi dan Susanto (2020) yang berhasil mengembangkan sistem informasi bimbingan konseling berbasis web sebagai solusi dari masalah yang dihadapi di SMK Tamansiswa Mojokerto yang memiliki permasalahan

dalam proses administrasi layanan bimbingan konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun dan menerapkan sistem informasi untuk memudahkan bagian bimbingan konseling dalam pengolahan beberapa proses administrasi layanannya, yaitu pengelolaan data pengguna yang terlibat dalam sistem informasi, pengolahan data sanksi, pengolahan data pelanggaran dan poin pelanggaran, pengolahan data proses bimbingan konseling yang telah dilaksanakan serta pengiriman pesan secara langsung kepada orang tua melalui aplikasi pesan whatsapp. Sistem informasi ini dibangun menggunakan model waterfall, menunjukkan hasil pengujian user diperoleh predikat sangat baik. Hal tersebut disimpulkan bahwa sistem informasi bimbingan konseling sangat membantu proses pengolahan administrasi bimbingan dan konseling.

Triyono & Febriani (2018) meneliti mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi oleh guru BK dengan hasil yang didapatkan bahwa teknologi informasi merupakan faktor penting dalam proses pelayanan BK oleh guru BK/konselor sekolah. Adanya pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat mendorong guru BK/konselor untuk lebih kreatif, inovatif, variatif dalam mencari informasi terbaru dalam proses pelayanan.

Meskipun telah ada aplikasi sistem informasi yang dikembangkan sebelumnya, namun peneliti melakukan pengembangan sebagai solusi dari hambatan-hambatan yang dihadapi guru BK SMPIT Darul Fikri Makassar dengan merancang aplikasi sistem informasi sebagai suatu sistem yang sistematis berguna untuk memudahkan guru BK dalam pengelolaan administrasi BK yang fokus pada administrasi pengelolaan data murid, pengelolaan data hasil bimbingan konseling, cetak laporan pelaksanaan layanan sesuai dengan format laporan yang tertera di POP BK SMP (2016), serta sebagai sarana komunikasi wali kelas kepada guru BK mengenai kondisi murid yang perlu mendapatkan layanan.

Aplikasi yang dirancang berbasis web agar dapat dengan mudah diakses di personal computer dan handphone dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Bimbingan dan Konseling berbasis Web di SMPIT Darul Fikri Makassar”. Dengan harapan guru BK semakin mudah dalam menyimpan data, mencari data, mengelompokkan data, serta mencetak data atau membuat laporan sehingga terwujud layanan bimbingan konseling yang optimal.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan

(*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk dan menguji keefektifannya (Sugishirono, 2010).

Produk yang dimaksud disini adalah media sistem informasi administrasi bimbingan dan konseling berbasis *website* di SMPIT Darul Fikri Makassar. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yang terdiri dari 10 tahap, yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Ujicoba produk, (7) Revisi produk, (8) Ujicoba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produk massal. Berdasarkan model penelitian tersebut, maka prosedur penelitian disesuaikan dengan tahap penelitian Borg and Gall yang hanya dibatasi hingga tahap ke-7 agar sesuai dengan keperluan, kondisi, dan tetap memiliki maksud yang sama.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan mengakses informasi data siswa yang dibutuhkan dalam administrasi bimbingan konseling. Subjek penelitian ini terbagi menjadi dua subjek yaitu subjek uji ahli dan subjek uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji ahli ini

peneliti mengujikan produk pengembangan aplikasi BK ini kepada dua ahli yaitu ahli bimbingan dan konseling dan ahli media pendidikan. Pada tahap uji coba kelompok kecil penelitian mengujikan produk kepada 6 guru di SMPIT Darul Fikri Makassar, diantaranya 1 guru BK sebagai pengguna utama dan 4 wali kelas serta wakamur sebagai pengguna pendukung aplikasi sistem informasi administrasi BK.

Berdasarkan subjek penelitian dan jenis data yang akan dikumpulkan maka instrumen pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan wawancara awal kepada guru BK yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 9 Juni 2023 di SMPIT Darul Fikri Makassar didapatkan informasi bahwa guru BK disekolah tersebut mengalami kendala dalam mengakses informasi data pribadi konseli/murid dan juga dalam sistem pengolahan administrasi BK khususnya dalam masalah penyimpanan dan cetak data bimbingan konseling. Sehingga guru BK merasa membutuhkan sebuah media atau sistem yang dapat membantu guru BK dalam menyimpan, mengolah,

mengakses kembali dan mencetak data hasil layanan yang telah dilaksanakan oleh guru BK.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kordinator BK bahwa sebelumnya pernah dirancang sistem serupa yang kemudian diajukan kepada pihak IT SMPIT Darul Fikri Makassar agar dibuatkan sebuah sistem informasi BK. Namun karena SMPIT Darul Fikri saat ini memang dalam tahap pengembangan sistem yang semua akan digitalisasi. Hal ini menyibukkan pihak IT sehingga belum sempat fokus pada pengembangan digitalisasi sistem di bidang BK.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dalam mengatasi hambatan dalam pengolahan administrasi BK. Guru BK berharap adanya sistem terpusat dalam menyimpan dan mengolah rekapan data murid dengan mudah dan simpel. Sehingga jika dibutuhkan informasi mengenai data salah satu murid, secara otomatis akan muncul informasi lengkap mengenai murid tersebut baik biodata, riwayat layanan maupun data lainnya. Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang dihadapi guru BK di sekolah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di masa modern yang dapat memudahkan aktivitas manusia. Maka sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan

untuk membantu memudahkan kinerja guru BK dalam menyimpan dan mengolah data bimbingan konseling agar kendala yang terjadi pada sistem yang berjalan bisa segera teratasi.

Prototipe sistem informasi bimbingan konseling berbasis web

Prototipe (rancang bangun) aplikasi sistem informasi BK sebagai media penyimpanan dan pengolahan administrasi layanan BK. Aplikasi ini berbasis *website* yang dapat diakses menggunakan komputer maupun smartphone menghasilkan produk awal yang memuat 3 komponen untuk akun pengguna, yakni akun guru BK/konselor sebagai pengguna utama, akun wakil kepala sekolah bagian kemuridan dan akun wali kelas sebagai pengguna pendamping. Dimana ketiganya memiliki akses masing-masing (username dan password) untuk dapat dioperasikan.

Rancangan pengembangan aplikasi sistem informasi ini memiliki beberapa menu utama dengan fungsi masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebutuhan guru BK. Namun untuk mengakses aplikasi tentunya semua pengguna harus melakukan log in terlebih dahulu.

a) Halaman Log In

Halaman Log In merupakan tampilan awal untuk masuk dalam aplikasi. Log in dimaksudkan untuk mengatur proses identifikasi pengguna.

Proses Log in terdiri dari username akun pengguna dan kata sandi untuk mendapatkan hak akses untuk masuk dalam aplikasi. Username dan kata sandi untuk user telah disiapkan untuk guru BK dan pengguna lainnya.

b) Menu Profil

Menu profil merupakan salah satu menu utama yang memuat informasi mengenai data lengkap sekolah seperti profil, alamat dan data kepala sekolah juga memuat informasi data guru BK seperti profil, alamat dan kelas yang diampuh. Menu ini hanya tampil di akun pengguna utama sehingga hanya dapat diakses dan diedit oleh guru BK

c) Menu Murid

Menu profil merupakan salah satu menu utama yang memuat informasi mengenai rekapan riwayat bimbingan dan konseling serta data pendukung seperti biodata murid, catatan prestasi serta catatan kasus/masalah. Selain guru BK, wakamur dan walas juga dapat mengakses menu ini untuk membantu guru BK dalam menginput biodata, catatan prestasi dan catatan kasus/masalah murid.

d) Menu Layanan BK

Menu Layanan BK merupakan salah satu menu utama untuk mencatat dan menyimpan data atau riwayat layanan BK, seperti layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, kelas besar,

konsultasi, kolaborasi, alih tangan kasus, kunjungan rumah dan advokasi. Setiap selesai melaksanakan layanan BK, guru BK dapat menambahkan catatan layanan pada menu ini sebagai bentuk pengadministrasian sehingga akan mudah dilihat kembali.

Selain itu, juga membantu guru BK dalam membuat laporan pelaksanaan layanan BK karena telah tersedia fitur cetak laporan baik laporan secara keseluruhan maupun pelayanan sesuai dengan format templat di POP BK SMP 2016. Menu ini hanya tersedia di akun pengguna utama sehingga hanya bisa diakses oleh guru BK.

Validitas Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website

a) Hasil Uji Validasi Ahli

Peneliti mengajukan *website* sistem informasi administrasi bimbingan konseling, kemudian dilakukan uji akseptabilitas yang mencakup: uji kegunaan, uji kelayakan, uji relevansi pada *website* tersebut. Hasil uji ahli yang didapatkan dari penilaian angket akseptabilitas dari segi kegunaan, kelayakan dan ketepatan terhadap aplikasi sistem informasi administrasi berbasis *website* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Uji Validitas Aplikasi
Sistem Informasi Bimbingan Konseling
oleh Ahli 1 dan 2

Penilaian Akseptibilitas	Uji Ahli		Jumlah Persentase %
	Ahli 1	Ahli 2	
Uji Kegunaan	100%	75%	87,5%
Uji Kelayakan	84,4%	84,4%	84,4%
Uji Ketepatan	75%	81,2%	78%
Jumlah Persentase (%)	86,5%	80,2%	83,4%

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kedua ahli terdapat 3 item pada penilaian angket uji validitas yaitu uji kegunaan, uji kelayakan dan uji ketepatan. Diuraikan oleh ahli pertama selaku ahli bimbingan dan konseling dihasilkan nilai rata-rata tingkat kegunaan aplikasi *website* sistem informasi administrasi BK sebesar 86,5% dan termasuk dalam kategori sangat layak, selanjutnya ahli kedua selaku ahli media pendidikan dihasilkan nilai rata-rata tingkat kegunaan *website* sebesar 80,2% dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan ke tiga poin uji validitas oleh kedua ahli diperoleh rata-rata nilai sebesar 83,3% dan termasuk kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi *website* sistem informasi administrasi bimbingan konseling sangat layak digunakan oleh guru BK SMPIT Darul Fikri Makassar.

a. Revisi I (Revisi Awal)

Berikut hasil revisi dari aplikasi *website* yang disarankan oleh ahli dengan revisi yang telah dilakukan.

- 1) Sesuai dengan saran ahli kepada peneliti maka dari itu telah ditambahkan menu baru yaitu layanan BK lainnya yang digunakan untuk menyimpan catatan layanan BK seperti layanan kelas besar, konsultasi, kolaborasi, alih tangan kasus, kunjungan rumah dan advokasi.
- 2) Tambahan catatan rencana tindak lanjut pada setiap layanan
- 3) Tambahkan layanan referral pada bagian konseling di menu layanan BK lainnya
- 4) Tampilkan rekapan layanan pada bagian dashboard.
- 5) Merujuk saran yang diberikan oleh ahli, maka pengembangan *website* telah dikomunikasikan dengan pihak IT sekolah agar bisa dikembangkan kedepannya
- 6) Telah disediakan buku panduan penggunaan aplikasi sistem informasi administrasi BK berbasis *website*

Kepraktisan sistem informasi administrasi bimbingan dan konseling berbasis web

a) Hasil tanggapan guru BK

Hasil yang diperoleh setelah menganalisis angket tanggapan guru BK terhadap aplikasi *website* sistem informasi

administrasi BK untuk membantu proses administrasi layanan BK di SMPIT Darul Fikri Makassar. Adapun angket ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data dari guru BK mengenai keberterimaan dan kelayakan aplikasi *website* sistem informasi ini. Pada setiap pernyataan terdapat pilihan 5 pilihan jawaban yang dimana memiliki skala nilai 1- 5. Dimana Sangat Setuju bernilai 5, Setuju bernilai 4, Biasa saja bernilai 3, Kurang Setuju bernilai 2, dan Tidak Setuju bernilai 1.

Tabel 2
Hasil Tanggapan Guru BK Terhadap Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis *website* di SMPIT Darul Fikri Makassar

Pernyataan	Tingkat Ketepatan Guru BK	Jumlah	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	5	5	100%
3	5	5	100%
4	5	5	100%
5	5	5	100%
6	4	4	80%
7	5	5	100%
8	5	5	100%
9	5	5	100%
10	5	5	100%
Jumlah	49	49	
Persentase (%)	98%	98%	98%

Berdasarkan penilaian tabel 4.5 telah memperlihatkan bahwa hasil tanggapan yang diberikan oleh guru BK terhadap 10 pernyataan tingkat ketepatan aplikasi *website*. Hasil tanggapan guru bersangkutan di peroleh 98%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *website* sistem

informasi administrasi bimbingan dan konseling memiliki tingkat kelayakan dan keberterimaan yang besar bagi guru BK SMPIT Darul Fikri Makassar.

b) Hasil tanggapan wali kelas dan kemuridan

Tanggapan mengenai kelayakan dan keberterimaan aplikasi *website* sistem informasi administrasi BK bukan hanya dinilai dari tanggapan guru BK, melainkan tanggapan wali kelas dan kemuridan sebagai user juga turut diperhatikan. Angket tanggapan walas dan kemuridan ini memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan kelayakan dan keberterimaan aplikasi *website* ini. Adapun hasil penilaian tanggapan dosen yang telah diberikan kepada dosen BKI IAIN Palopo yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Tanggapan Kemuridan dan Wali Kelas Terhadap Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis *website* di SMPIT Darul Fikri Makassar

Subyek	Item										Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	45	90%
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46	92%
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46	92%
Total	23	24	24	24	24	24	22	24	23	24	236	94,8%

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa hasil tanggapan kemuridan dan wali kelas yang di uji coba terhadap 5 guru dan angket tanggapan terdiri dari 10 item pernyataan yang dimana item pernyataan tersebut untuk

menilai kelayakan dan keberterimaan aplikasi *website* sistem informasi bimbingan konseling. Berdasarkan hasil analisis tanggapan guru, terdapat 2 guru memberikan tanggapan 100%, 1 guru memberikan tanggapan 90%, dan 2 guru memberikan tanggapan 92%. Maka didapatkan rerata nilai sebesar 94,8%. Maka aplikasi *website* sistem informasi bimbingan konseling ini memiliki kelayakan dan keberterimaan yang besar bagi guru SMPIT Darul Fikri Makassar.

PEMBAHASAN

Hasil pengembangan sistem pada penelitian ini diperoleh sistem informasi administrasi bimbingan konseling berbasis *website* di SMPIT Darul Fikri Makassar dapat membantu pengelolaan administrasi berupa pendataan data pribadi murid, pendataan wali murid, pendataan prestasi murid, pendataan catatan kasus maupun riwayat bimbingan dan konseling murid, pembuatan laporan layanan BK serta pelaporan murid bermasalah yang perlu ditangani guru BK.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Cahyadi dan Susanto (2020) yang merancang sistem informasi bimbingan konseling di SMK Tamansiswa Mojokerto berbasis web dengan menggunakan model waterfall, yang dapat membantu pendataan data pelanggaran murid menunjukkan bahwa

hasil pengujian user diperoleh predikat baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulkhis, dkk (2021) yang mengembangkan aplikasi laporan kegiatan guru bimbingan dan konseling berbasis web dapat membantu guru BK dalam membuat laporan layanan BK menunjukkan hasil pengujian pengguna dapat dikatakan layak digunakan oleh guru BK. Panca, dkk (2019) dalam penelitiannya yang merancang bangun sistem informasi manajemen bimbingan konseling menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi ini mampu memudahkan guru BK dalam mengolah dan mengarsip data bimbingan dan pelanggaran siswa juga dapat membantu wali kelas dan wali murid dalam memantau tingkah laku anak atau siswa.

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi administrasi bimbingan konseling berbasis *website* dan peneliti telah mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan fitur-fitur lain sesuai kebutuhan pengguna juga dikembangkan dalam satu aplikasi terpusat. Sehingga pengguna dapat mengakses data pribadi murid, rekapan riwayat konseling murid, membuat laporan layanan BK dalam sekali akses. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan sistem informasi administrasi bimbingan konseling berbasis

website sangat membantu proses pengolahan administrasi pada layanan bimbingan dan konseling.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis kebutuhan, disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi bimbingan konseling berbasis *website* sangat dibutuhkan dan perlu untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi bimbingan konseling, Prototipe aplikasi sistem informasi bimbingan konseling berbasis *website* dapat diakses oleh guru BK, kemuridan dan wali kelas dengan menggunakan personal computer maupun smartphone dalam keadaan daring. Aplikasi yang dikembangkan memuat informasi tentang data pribadi siswa dan hasil layanan bimbingan dan konseling yang memiliki item menu; profil sekolah dan guru BK, data murid dan layanan BK. Pengisian atau penggunaan aplikasi *website* ini dilengkapi dengan buku panduan penggunaan.

Hasil penelitian menunjukkan valid, karena aplikasi sistem informasi bimbingan konseling berbasis *website* diperoleh hasil dari ahli pertama dan ahli kedua dengan uji validitas sangat layak untuk digunakan guru BK di sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi bimbingan konseling berbasis *website* dapat

digunakan guru BK karena telah melalui uji akseptabilitas yang dinyatakan valid, berguna, layak, tepat dan praktis untuk digunakan

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil sekaligus menguji kepraktisan aplikasi sistem informasi bimbingan konseling, melalui hasil angket tanggapan user maka termasuk dalam kategori baik. Jadi, berdasarkan kedua data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *website* sebagai sarana untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling memiliki kelayakan dan kepraktisan untuk digunakan guru BK di SMPIT Darul Fikri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, C. M., & Susanto, G. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling di SMK Tamansiswa Mojokerto Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(1), 61-70
- Mufida, E., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2016). Rancangan Bangun sistem Informasi Inventoty pada Salon Kecantikan. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(3), 99.
- Mukhlis, E. M., Badrujaman, A., & Hanim, W. (2021). Aplikasi Laporan Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3), 21-26
- Panca, I. A. S., Budhi, R. K., & Hidayat, D.T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling. *Jurnal*

- Seminar Nasional Ilmu Terapan*,
2(1). 1-6
- Pranata, R. J., & Nudin, S. R. (2018).
Rancang Bangun Aplikasi
Administrasi Bimbingan Konseling
(AaBK) di SMK Kawung 2
Surabaya. *Jurnal Teknik
Informatika*, 4(6), 7912
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, W., Nabyla, F., & Fathulloh.
(2022). Sistem Informasi
Bimbingan Konseling Berbasis
Web Menggunakan PHP dan
MYSQL di SMK Darul Huda NU
Paguyangan. *Jurnal Sistem
Informasi dan Teknologi
Peradaban (JSITP)*, 3(1), 23
- Triyono, & Febrian, R. D. (2018).
Pentingnya Pemanfaatan Teknologi
Informasi oleh Guru Bimbingan
dan Konseling. *JUANG: Jurnal
Wahana Konseling*. 1(2). 74-83